

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi dalam penelitian awal ini yaitu di Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat (BLKM) dalam melaksanakan peraturan disiplin masih terdapat pegawai yang tidak mematuhi jam kerja, masih terdapat pegawai yang tidak melaksanakan apel pagi, masih terdapat pegawai yang meninggalkan jam kerja untuk kepentingan pribadi, dan masih kurangnya kepedulian sebagian pegawai dalam menggunakan jam kerja secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sedangkan sumber penelitiannya adalah Pegawai Negeri Sipil Balai Latihan Kerja Mandiri Provinsi Jawa Barat. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang implementasi kebijakan maka peneliti menggunakan teori implementasi kebijakan model George Edward III dalam Subarsono (2013) tentang empat faktor yang berperan penting dalam pencapaian keberhasilan implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi Kebijakan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di BLKM Provinsi Jawa Barat belum berjalan optimal dilihat dari empat faktor. *Pertama*, komunikasi sudah berjalan baik karena adanya pendistribusian peraturan tersebut sampai kepada staf. *Kedua*, sumber daya belum optimal karena jumlah sumber daya manusia di BLKM Provinsi Jawa Barat masih kurang dan kesiapannya pun perlu ditingkatkan. *Ketiga*, disposisi sudah baik dilihat dari kemauan Pegawai dalam mengikuti apel pagi, mematuhi jam kerja, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab. *Keempat*, struktur birokrasi telah efektif karena BLKM Provinsi Jawa Barat telah mempunyai Standar Operasional Prosedur dan prosedur fragmentasi yang jelas.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Disiplin, Pegawai Negeri Sipil

ABSTRACT

The phenomenon that occurred in this initial study was at the BLKM West Java Provincial in implementing disciplinary regulations, there were still employees who did not comply with working hours, there were still employees who did not carry out the morning applause, there were still employees who left working hours for the sake of personal, and there is still a lack of concern for some employees to use working hours optimally.

The purpose of this study was to determine the policy implementation of Discipline of Civil Servants at the BLKM West Java Province and to find out the factors that influence the policy implementation of Discipline of Civil Servants in BLKM of West Java Province.

The research method used is descriptive method with qualitative approach. The instrument of this research is the researcher himself while the research source is the Civil Servants BLKM West Java Provincial. Data were obtained through observation, interviews, documentation studies. And using data analysis techniques according to Miles and Huberman.

In this study, researcher examined the implementation of policy, the researcher used the theory of policy implementation model George Edward III in Subarsono (2013) about four factors that play an important role in achieving successful implementation, namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure.

Based on the results of the study, the policy Implementation of Discipline of Civil Servants at the BLKM West Java Provincial has not run optimally. First, communication has gone well because of the distribution of the regulations to the staff. Second, the resources are not optimal because the number of human resources in the BLKM West Java Province is still lacking and the preparedness needs to be improved. Third, the disposition has been well seen from the willingness of the Employees to attend the morning rally, obey working hours, and carry out tasks responsibly. Fourth, the bureaucratic structure has been effective because the BLKM West Java Provincial already has Standard Operating Procedures and clear fragmentation procedures.

Keywords: *Policy Implementation, Discipline, Civil Servants*